

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya ditingkat dasar proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok artinya, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar merupakan faktor utama dalam mencapai ke tujuan pengajaran. Guru berperan membantu siswa untuk belajar aktif dan kreatif sedangkan siswa menerima berbagi ilmu yang ditransfer dari guru karena pada dasarnya dilihat dari kenyataan dilapangan dan berdasarkan pengalaman, gurulah yang mendominasi pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan untuk mempelajari materi.

Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun. Sejalan dengan itu pasal 1 ayat 1 SK Mendikbud No. 0487 Tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar menegaskan “ Sekolah Dasar selanjutnya adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun”.

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandung tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan pendidikan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Kurikulum Sekolah Dasar. Menurut ayat (1) pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum pendidikan dasar (termasuk SD) dan pendidikan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal.

Menyadari akan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dibandingkan dengan negara lain, termasuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara serta semakin pesatnya perkembangan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pendidikan, maka pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk merespon tuntutan keadaan dan perkembangan.

Rochman Natawijaya (1997:30) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang turut serta mempengaruhi pembelajaran yakni faktor belajar internal dan faktor eksternal.

Permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar khususnya di SDN Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Khususnya kelas V yaitu : Sulitnya siswa untuk memahami konsep operasi hitung bilangan pecahan.

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandung tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil ulangan matematika di kelas V di SDN Sarijadi 5 Bandung dapat dilihat dari kurang / rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap operasi hitung bilangan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dari 44 siswa hanya 10 orang saja yang mendapat tingkat penguasaan materi sebesar 70% keatas. Pada pembelajaran matematika dikelas V SDN Sarijadi 5 dari 44 orang hanya ada 16 orang siswa yang tingkat penguasaan konsep materi sebesar 70% ke atas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian matematika, banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal yaitu : 70

Penerapan kurikulum adalah: Proses pembelajaran dan kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang harus dipahami oleh guru agar pelaksanaannya dalam mengelola dan membimbing proses pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah belajar yang efektif, yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang optimal dalam rangka mendukung proses guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Belajar adalah penguasaan pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual sedangkan sikap dan keterampilan diabaikan. Siswa lebih banyak menerima atau lebih banyak menghafal pengetahuan yang diberikan melalui beberapa mata pelajaran.

Pendapat modern muncul dan menganggap bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan, itu

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandung tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebabnya ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.

Pendapat lain mengemukakan bahwa belajar adalah proses pengalaman (*Learning is experiencing*) artinya belajar itu suatu proses interaksi tersebut terjadi proses mental, intelektual dan emosional yang pada akhirnya menjadi suatu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan hakikat pembelajaran diatas jelaslah bahwa matematika perlu diberikan pada semua peserta didik baik tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas, Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi dan berbagai disiplin ilmu yang mendasari daya fikir manusia.

Pada dasarnya matematika membekali peserta didik dengan kreatif serta kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan bekerja sama, kompetisi tersebar diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering diharapkan kepada masalah-masalah, yang menuntut kita untuk menyelesaikannya kata “masalah” mengandung arti yang komprehensif. Oleh karenanya akan terjadi berbagai tanggapan yang dalam menghadapi masalah tertentu.

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat, berikut masalah yang ditemukan dalam pembelajaran materi operasi hitung bilangan diantaranya :

Sebagian siswa masih belum memahami cara mencari pola atau aturan yang berlaku umum pada penjumlahan pecahan.

Mayoritas siswa belum mampu mencari pola atau aturan yang berlaku umum pada pengurangan pecahan. Banyak siswa yang belum terampil menjumlahkan pecahan decimal dengan cara bersusun.

Dalam masalah-masalah yang dibahas, tentu saja masalah yang berhubungan dengan matematika, maka dari itu guru harus bisa menyikapi masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti kesulitan yang dialami oleh siswa disebabkan kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran. Didalam memahami permasalahan matematika, biasanya kita akan berfikir dan bertanya pada diri kita sendiri dengan sejumlah pertanyaan yang membantu dan bertanya kita sendiri dengan sejumlah pertanyaan yang membantu kita untuk menyeleksi informasi yang ada. Dengan demikian kita akan tahu bahwa masalah itu merupakan proses penerimaan tantangan dan kerja keras untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Jadi aspek penting dari makna masalah adalah bahwa penyelesaian yang diperoleh tidak dapat dikerjakan dengan prosedur rutin, berfikir keras harus dilaksanakan untuk mendapatkan cara menyelesaikan suatu masalah. Melihat

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kenyataan masalah-masalah yang dihadapi peneliti memilih pendekatan pembelajaran kolaboratif pada pembelajaran operasi hitung bilangan.

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Colaborative learning*. Belajar kolaboratif bukan sekedar bekerja sama antar siswa dalam satu kelompok biasa, tetapi suatu kegiatan belajar dikatakan kolaboratif apabila dua orang atau lebih bekerjasama memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Melalui pembelajaran kolaboratif ini diharapkan agar mampu mengatasi masalah-masalah yang ada dengan kriteria yang diharapkan adanya tujuan yang sama

Siswa bekerja sama dengan teman-teman untuk menerima strategi pemecahan masalah-masalah yang ditugaskan, dua orang siswa atau sekelompok kecil siswa berdiskusi untuk mencari jalan keluar, menetapkan keputusan bersama yang pada akhirnya dapat mengembangkan pengertian bersama maupun pengetahuan masing-masing individu. Ketergantungan yang psitif setiap anggota kelompok hanya dapat berhasil mencapai tujuan apabila seluruh anggota bekerja sama. Dengan demikian dalam belajar kolaboratif, ketergantungan individu sangat tinggi.

Dalam belajar kolaboratif ini masing-masing siswa harus mampu menggali untuk memperoleh hasil dengan tujuan yang sama. Dalam pembelajaran kolaboratif ini, guru yang paling banyak pengalaman dan guru yang paling banyak tahu, harus mampu memotivasi siswa untuk menggali untuk memunculkan ide-

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ide. Guru melakukan pengamatan dikelasnya sendiri akan lebih bermakna, karena guru dapat menghubungkan hasil pengamatan tersebut dengan kondisi sebelumnya.

Dalam pembelajaran kolaboratif ini guru harus melayani semua siswa dalam mencari dan menggali sendiri dengan cara tidak sama kepada semua siswa, karena setiap siswa memiliki ciri-ciri dan keunikan tersendiri sementara guru harus memahami keunikan siswa tersebut.

Faktor lain yang harus diperhatikan dalam melakukan PTK ini adalah keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan pengembangan disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan siswa dalam pembelajaran dan mengefektifkan pengembangan kolaboratif pada pembelajaran matematika dikelas. Sebagai metode pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa takut menghadapi tapi akan menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka perbaikan pembelajaran dalam siklus PTK. Untuk mata pelajaran matematika.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas banyak masalah yang muncul dalam proses pembelajaran matematika tentang “ Operasi Hitung Bilangan Pecahan” peneliti batasi dalam hal – hal :

1. Kesalahan membuat pola penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Kesalahan dalam penulisan nilai tempat pada penjumlahan bersusun bilangan

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

decimal.

Adapun rumusan masalah – masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah aktifitas siswa dalam mempelajari matematika operasi hitung bilangan dengan pola melalui pendekatan kolaboratif ?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan belajar siswa dalam menjumlah dan Mengurangi pecahan decimal dengan cara bersusun melalui pendekatan Kolaboratif ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengungkap aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika operasi hitung bilangan melalui pendekatan kolaboratif kelas V SDN Sarijadi 5 Bandung.
2. Untuk mengungkap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran operasi hitung bilangan melalui pendekatan kolaboratif di kelas V SDN Sarijadi 5 Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian.**

1. Bagi Guru
  - a. Dapat mengupayakan bahan ajar dengan metode yang tepat, menarik, mudah diikuti dan bervariasi.
  - b. Diharapkan terhindar dari kebuntuan perasaan jenuh dan bosan pada para peserta didik.

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandung tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa agar dikemudian hari dapat meraih prestasi yang membanggakan.
- d. Memperolek alternatif baru dalam meningkatkan pembelajaran matematika agar bisa mengembangkan dengan baik terhadap siswa lain.

## 2. Bagi Siswa

- a. Memperoleh pengalaman belajar yang baru yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dihadapinya.
- b. Diharapkan adanya kerjasama yang baik dengan teman sehingga timbul tujuan yang sama untuk mendapatkan hasil yang baik.

## 3. Bagi Lembaga

- a. Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang bermutu agar luang lingkup pembelajaran lebih luas.
- b. Diharapkan dapat menjalin kerjasama antara siswa guru dan masyarakat.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika agar tidak timbul kesalah pahaman tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian maka perlu dijelaskan secara seksama. Istilah yang digunakan dalam penelitian itu adalah:

### 1. Pecahan

Pecahan merupakan bilangan yang tidak dapat digunakan untuk menyatakan banyak anggota suatu himpunan. Untuk menanamkan pemahaman

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa tentang pengertian bilangan pecahan guru harus menyediakan beberapa benda kongkrit atau gambar untuk membantu pemahaman siswa.

## 2. Pecahan Desimal

Pecahan desimal dalam penelitian ini berkenaan dengan nilai tempat dan arti dari penulisan pecahan desimal. Untuk itu, perhatikan bilangan-bilangan pecahan yang penyebutnya kelipatan sepuluh seperti bilangan berikut ini:

$1/10$  ,  $1/100$ ,  $1/1000$  dan  $1/10.000$ . Jika pecahan-pecahan itu ditulis dalam bentuk decimal, maka penulisannya adalah sebagai berikut :

$1/10$  ditulis 0,1

$1/100$  ditulis 0.01

$1/1000$  ditulis 0,001

$1/10.000$  ditulis 0,0001

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian atau observasi yang relevan, dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut “Dengan menggunakan model *Collaborative Learning* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa“

## F. Definisi Operasional

### 1. *Collaborative Learning*

Nina Hasanah, 2012

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandung tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Collaborative Learning* yang dimaksud peneliti adalah pembelajaran matematika untuk berdiskusi mencari jalan keluar. Dengan melihat unjuk kerja baik secara individual, kelompok atau diskusi sekelas kemudian direfleksikan lalu diperbaiki, guru pada akhirnya mendapatkan otonomi secara profesional karena dalam kolaboratif ini penelitian bisa dilakukan secara bersama antara peneliti, siswa dan guru. Pembelajaran kolaboratif ini dilakukan untuk membangun budaya ilmiah bagi guru dan siswa.

## 2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah aktifitas guru yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemamouan matematisnya. Dalam penelitian kali ini yang dimaksud dengan matematika adalah materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V SDN Sarijadi 5.

**Nina Hasanah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Di Sdn Sarijadi 5 Kecamatan Sukasari Bandungtahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu